

Finvoks: Financial Management Application As An Effort To Develop Financial Technology And Increase Financial Literacy In Vocational Students Of The Finance And Banking Study Program

Finvoks : Aplikasi Pengelolaan Keuangan Sebagai Upaya Pengembangan Financial Technology Dan Peningkatan Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Vokasi Program Studi Keuangan Dan Perbankan

Fitriana Rakhma Dhanias¹, Muhammad Dhany Saputra²

Universitas Brawijaya^{1,2}

fitriana.dhanias@ub.ac.id¹, muhdhany2002@student.ub.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

Application of Financial Management as an Effort to Develop Financial Technology and Improve Financial Literacy in Students of the Vocational Faculty of Finance and Banking Study Program. This study aims to analyze the effectiveness of the FINVOKS (Financial Vokasi) financial application in reducing consumptive lifestyles among students of the Faculty of Vocational Finance and Banking, Universitas Brawijaya class of 2021. With quantitative research methods and questionnaires as data collection tools, this study reveals the extent to which financial applications can act as a deterrent against consumptive behavior. The results of this study highlighted the app's effectiveness score of 83.36%, which indicates a very high level of feasibility for use in the context under study. Although a low score was found on the robustness assessment instrument, this does not reduce the feasibility of the FINVOKS application as an effective tool in the prevention of students' consumptive lifestyle. In conclusion, FINVOKS application has the potential as an educational and preventive tool in managing personal finance and reducing consumptive behavior among students of the Faculty of Vocational Finance and Banking.

Keyword : Effectiveness, Feasibility Of Financial Applications, Student Consumptive Lifestyle

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi keuangan FINVOKS (*Financial Vokasi*) dalam meredam gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa Fakultas Vokasi Keuangan dan Perbankan Universitas Brawijaya angkatan 2021. Dengan metode penelitian kuantitatif dan kuesioner sebagai alat pengumpul data, penelitian ini mengungkapkan sejauh mana aplikasi keuangan dapat bertindak sebagai alat pencegah terhadap perilaku konsumtif. Hasil dari penelitian ini menonjolkan skor keefektifitasan aplikasi sebesar 83,36%, yang mengindikasikan tingkat kelayakan yang sangat tinggi untuk penggunaan dalam konteks yang diteliti. Meskipun ditemukan nilai rendah pada instrumen penilaian robustness, hal ini tidak mengurangi kelayakan aplikasi FINVOKS sebagai sarana efektif dalam pencegahan gaya hidup konsumtif mahasiswa. Kesimpulannya, aplikasi FINVOKS berpotensi sebagai alat bantu edukatif dan preventif dalam mengelola keuangan pribadi dan mengurangi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa Fakultas Vokasi Keuangan dan Perbankan.

Kata Kunci: Efektivitas, Kelayakan Aplikasi Keuangan, Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa

1. Pendahuluan

Perkembangan Fintech di Indonesia tumbuh pesat sejak 2016, memunculkan berbagai inovasi di sektor keuangan. Kini, ada 369 penyelenggara Fintech yang menyesuaikan layanannya untuk memenuhi keinginan konsumen, terutama generasi muda yang menghendaki aksesibilitas

dan kemudahan dalam transaksi finansial. Hal ini menyebabkan meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan generasi muda, terutama mahasiswa, yang lebih banyak berbelanja online tanpa mempertimbangkan nilai guna produk. Studi terbaru dari Populix menemukan bahwa 63% generasi muda Indonesia menggunakan layanan *paylater*, menyoroti kecenderungan konsumtif seperti berbelanja demi gaya atau tren terkini. Pengaruh modernisasi mendorong fungsi barang berubah dari memenuhi kebutuhan pokok menjadi sarana pemenuhan keinginan. Selain itu, pinjaman online kian populer di kalangan mahasiswa karena prosesnya yang mudah dan akses kredit yang cepat, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Mardikaningsih et al. Kondisi ini mengakibatkan mahasiswa lebih cenderung berbelanja berdasarkan keinginan daripada fungsionalitas.

Studi terdahulu oleh Fitriani (2021) menyatakan aplikasi *Finansialku* memfasilitasi pengguna dalam perencanaan dan pencatatan keuangan, namun terbatas oleh koneksi internet, biaya tinggi, dan kurangnya fitur untuk alokasi keuangan. Penelitian kedua oleh Rosidi & Afriyudi (2023) berhasil mengembangkan aplikasi *mobile web* untuk pencatatan keuangan pribadi, memudahkan pemantauan laporan keuangan periodik, dan mendapat respons positif dari masyarakat. Mahasiswa, sebagai generasi muda, berperan crucial dalam ekonomi namun sering terhambat oleh gaya hidup konsumtif yang mengancam stabilitas keuangan. Teknologi menjadi kunci pengelolaan keuangan mahasiswa, mendorong ide pembuatan aplikasi android "*FINVOKS*" untuk mengelola keuangan pribadi mahasiswa, dengan fitur catatan finansial harian, laporan keuangan grafis, dan limit anggaran per kategori. Penulis mengeksplorasi efektivitas aplikasi *FINVOKS* dalam mencegah gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa *Vokasi Keuangan dan Perbankan*.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penulis mengidentifikasi masalah utama penelitian ini adalah mengeksplorasi tingkat kelayakan aplikasi keuangan *FINVOKS (Financial Vokasi)* dalam memberikan bantuan kepada mahasiswa *vokasi keuangan dan perbankan* untuk mengelola keuangan mereka dan mencegah gaya hidup konsumtif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana aplikasi *FINVOKS* efektif dalam membantu mahasiswa mencapai tujuan tersebut. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini mencakup peningkatan pemahaman literasi keuangan bagi mahasiswa *vokasi keuangan dan perbankan*, yang memungkinkan mereka untuk mengatur anggaran sesuai dengan pendapatan dan merencanakan alokasi dana dengan bijak. Hal ini juga diharapkan dapat mengurangi kebiasaan belanja impulsif yang mendorong gaya hidup konsumtif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi literatur bagi Fakultas *Vokasi Universitas Brawijaya* dan peneliti lain yang tertarik dalam pencatatan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa menggunakan aplikasi berbasis android. Penelitian ini dibatasi pada pengamatan dan analisa dari perspektif mahasiswa *vokasi keuangan dan perbankan Universitas Brawijaya angkatan 2021* terhadap penggunaan anggaran pribadi tahunan melalui aplikasi berbasis android dari bulan Februari hingga Maret 2024.

2. Metode Penelitian

Dalam studi yang dilakukan, penulis mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif untuk meneliti pengaruh efektivitas aplikasi *FINVOKS (Financial Vokasi)* terhadap kebiasaan mahasiswa *vokasi keuangan dan perbankan* dalam mengatur anggaran tahunannya, dengan harapan untuk menekan gaya hidup konsumtif. Penelitian ini mengumpulkan data numerik dan menganalisisnya secara objektif untuk menciptakan gambaran tentang topik yang diteliti, sebagaimana diartikulasikan oleh Sugiyono (2018), yang menggambarkan metode penelitian ini sebagai teknik analisis data yang deskriptif tanpa tujuan generalisasi. Data yang dipertimbangkan dalam kajian ini meliputi data primer yang diperoleh dari tanggapan mahasiswa melalui kuesioner dan dokumentasi mengenai penggunaan aplikasi *FINVOKS*. Kuesioner dikembangkan dengan format tertutup, menyediakan berbagai opsi yang telah ditentukan bagi responden untuk memilih,

bertujuan mengukur kepuasan serta efektivitas aplikasi di antara pengguna. Sedangkan dokumentasi dipergunakan untuk mengumpulkan informasi tentang praktek penggunaan aplikasi tersebut.

Peneliti juga menjelaskan dua tipe variabel dalam studi: variabel dependen yang menandai gaya hidup konsumtif (Y) dan variabel independen yang menandai kelayakan aplikasi (X). Kedua variabel ini dianalisis menggunakan skala Likert, yang menilai tanggapan pada lima level kesepakatan, dan analisis kuantitatif dilakukan untuk menginterpretasikan data. Teknik analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS3, dipilih karena efisiensinya dalam mengelola sampel penelitian yang lebih kecil, seperti yang dijelaskan oleh Harahap (2018). Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara elektronik menggunakan Google Forms, yang kemudian direkam dalam spreadsheet Google, memudahkan peneliti dalam menghitung skor rata-rata tanggapan serta menilai kelayakan aplikasi.

3. Hasil Dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Aplikasi

Aplikasi FINVOKS merupakan inovasi terkini dalam bidang pencatatan transaksi keuangan, dirancang untuk memudahkan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi tanpa perlu memahami teknis akuntansi. Dengan sistem input single entry berdasarkan jenis transaksi, aplikasi ini menyederhanakan proses pencatatan anggaran, pendapatan, dan pengeluaran. Dapat diakses melalui perangkat Android, FINVOKS menawarkan visualisasi transaksi melalui diagram dan grafik, serta fitur utama seperti menu utama untuk informasi saldo dan transaksi, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta pengaturan anggaran. Gratis dan mudah digunakan, aplikasi FINVOKS disiapkan untuk membantu mahasiswa mengatur keuangan dengan sistematis, meningkatkan kesadaran mereka tentang pengelolaan uang, dan mengurangi konsumtif dengan pengaturan anggaran yang efektif. Untuk menggunakan aplikasi FINVOKS, pengguna harus login menggunakan username dan password, atau daftar jika baru. Proses pendaftaran melibatkan input username, password, dan alokasi budget yang diinginkan, kemudian diverifikasi server. Setelah login, pengguna dapat mengakses berbagai fitur seperti manajemen transaksi, pemasukan, pengeluaran, budgeting, grafik, kategori dan tabungan.

B. Teknik Analisa Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data melalui nilai rata-rata, varian, maksimum, minimum, dan statistik lainnya. Ini membantu dalam membentuk pemahaman yang lebih baik tentang data yang dikumpulkan. Biasanya, hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram lingkaran untuk memfasilitasi interpretasi yang lebih mudah.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Variance-Based, khususnya Partial Least Square (PLS), yang ideal karena fleksibilitasnya dalam berbagai skala data dan asumsi minimal. SEM ini berguna dalam menegaskan hubungan teoritis yang lemah, memberikan estimasi model yang robust, dan mendukung pengembangan hipotesis serta analisis multivariat yang kompleks.

a) Convergent Validity

Model pengukuran (Outer Model) mencakup penilaian validitas konvergen, di mana koefisien loading factor variabel diharuskan lebih dari 0,7 untuk kevalidan tinggi, sementara nilai di antara 0,4 dan 0,7 masih dapat diterima jika diimbangi oleh reliabilitas komposit dan AVE yang memadai. Pendekatan ini menjamin bahwa konstruk dalam penelitian valid dan reliabel, dan memberikan pondasi untuk interpretasi holistik dan kesimpulan robust dari data.

Tabel 1. Convergent Validity

Gaya Hidup Konsumtif	Efektivitas Kelayakan Aplikasi
X1.1	0,629
X1.2	0,721
X1.3	0,711
X2.1	0,615
X2.2	0,657
X3.1	0,748
X3.2	0,748
X3.3	0,623
X3.4	0,809
X3.5	0,714
X3.6	0,756
X3.7	0,738
X3.8	0,764
X4.1	0,749
X4.2	0,727
X4.3	0,692
X5.1	0,588
X5.2	0,680
X5.3	0,786
X5.4	0,668
X6.1	0,728
X6.2	0,769
X6.3	0,643
X7.2	0,545
X7.3	0,823
Y1.1	0,844
Y1.2	0,841
Y1.3	0,787
Y2.1	0,870
Y2.2	0,864
Y2.3	0,718
Y3.1	0,794
Y3.2	0,824
Y3.3	0,835

b) Discriminant Validity

Digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu konstruk berbeda dari konstruk lain dengan membandingkan loading nilai konstruk yang diajukan terhadap konstruk lain serta menggunakan koefisien Square Root Average Variance Extracted (AVE). Validitas tercapai jika AVE suatu variabel > 0,50 dan lebih besar dari nilai korelasi dengan variabel lain.

Tabel 2. Discriminant Validity

Variabel	Average variance extracted (AVE)
Efektivitas Kelayakan Aplikasi	0,674

Gaya Hidup konsumtif	0,502
----------------------	-------

Berdasarkan data perhitungan uji (AVE) Average Variance Extracted pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa masing-masing variable dalam penelitian ini memenuhi persyaratan dari AVE >0,5 maka instrument yang digunakan valid dalam mengukur

c) Composite Reliability

Dari data uji AVE, semua variabel penelitian valid dengan AVE > 0,5. Semua variabel juga memenuhi kriteria reliabilitas komposit dengan nilai > 0,6, menunjukkan konsistensi jawaban responden atas item pertanyaan.

Tabel 3. Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
Gaya hidup konsumtif	0,940	0,947
efektivitas kelayakan aplikasi	0,959	0,984

C. Pengujian Hipotesis

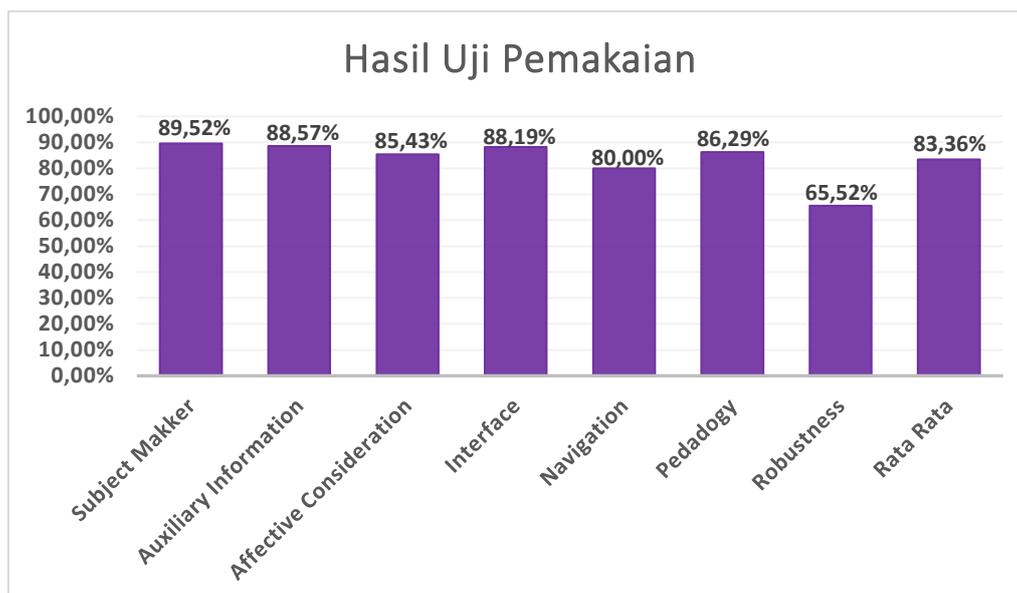
Pengujian hipotesis menunjukkan efektivitas kelayakan aplikasi berdampak positif tapi tidak signifikan terhadap gaya hidup konsumtif, karena koefisien loading factor <0,70 di sistem PLS ditandai merah, menunjukkan insignifikansi meskipun teori Hair et al., (2017) menganggap rentang 0,40-0,70 sebagai valid. Pada uji hipotesis pertama, nilai sample asli adalah 0,359 dengan nilai t-statistik 1,127 > 1,94 dan p-values 0,260 < 0,05, menyatakan hipotesis diterima karena koefisien jalur positif.

Tabel 4. Path Coefficient dan P Value

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
efektivitas kelayakan aplikasi -> Gaya hidup konsumtif	0,359	0,396	0,318	1,127	0,260

D. Hasil kelayakan aplikasi Keuangan FINVOKS terhadap pencegahan gaya hidup konsumtif

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan angket yang diisi oleh responden untuk menilai kelayakan aplikasi pembelajaran keuangan pribadi, Aplikasi Keuangan FINVOKS. Sebelum mengisi angket, responden, mahasiswa vokasi keuangan dan perbankan angkatan 2021, mencoba aplikasi untuk menguji dampaknya terhadap pencegahan gaya hidup konsumtif. Instrumen evaluasi mencakup tujuh aspek: subject maker, auxiliary information, affective considerations, interface, navigation, pedagogy, dan robustness.



Gambar 1. Hasil Uji Pemakaian

Hasil menunjukkan nilai rata-rata kelayakan yang tinggi di semua aspek kecuali robustness, yang memiliki skor lebih rendah (65,52%), menandakan aplikasi tersebut masih merupakan prototype. Penggunaan metode prototyping memungkinkan partisipasi pengguna dalam pengembangan aplikasi, memastikan bahwa aplikasi memenuhi kebutuhan mereka. Meskipun aspek robustness kurang, ini membuka peluang untuk peningkatan, khususnya di keamanan dan back up data. Dengan total skor kelayakan 83,36%, aplikasi FINVOKS dinilai sangat layak sebagai media pembelajaran untuk mengatasi gaya hidup konsumtif di Universitas Brawijaya Fakultas Vokasi.

4. Penutup **Kesimpulan**

Kesimpulan dari studi ini mengungkapkan pengaruh positif kelayakan aplikasi keuangan FINVOKS dalam mencegah gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa vokasi keuangan dan perbankan. Hasil analisis menunjukkan skor efektivitas aplikasi yang sangat layak dengan rata-rata 83,36%, meskipun aspek robustness menunjukkan kelemahan. Hal ini dipicu oleh kebutuhan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan ketahanan aplikasi terhadap error dan memungkinkan pembaruan secara fleksibel. Saran yang diberikan meliputi peningkatan fitur aplikasi, monitoring dan evaluasi berkelanjutan, pengenalan aplikasi melalui workshop, dan perlunya pelaksanaan uji coba lebih luas di Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya untuk memastikan aplikasi ini memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna menjadi lebih efektif dalam mencegah gaya hidup konsumtif.

Daftar Pustaka

- Mardianingsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Nurmalasari, D., Manajemen, P. S., & Sungkono, U. M. (2020). Hubungan Perilaku Konsumtif dan Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Pinjaman Online. *Jurnal Simki Pedagogia*, 3(6), 98–110. <https://jipied.org/index.php/JSP>
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531.

- Rosidi, A., & Afriyudi, A. (2023). Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi Berbasis Web Mobile. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 9(1), 100–113. <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i1.1447>
- Harahap, L. K. (2018). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin*